

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan suatu masalah dan kejadian yang bermunculan pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata, baik dari kata-kata tertulis ataupun lisan, bukan berupa grafik atau bilangan angka. Dengan adanya pendekatan ini, data yang didapat dari subjek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif¹.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah bapak Anugrah selaku pimpinan biro *Smarts Umrah*, beberapa orang dari tim *Smarts Umrah* yaitu bapak Iwan Nopian Noor dan ibu Tri Rahmawati sebagai admin serta beberapa orang jemaah *Smart Umrah*.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penerapan strategi promosi *Smarts Umrah* untuk mempromosikan biro perjalanan umrah mereka dalam meningkatkan jumlah jemaah umrah serta faktor pendukung dan penghambat dari strategi promosi yang dilakukan.

¹ Basrowi Dan Suwandi and M Si, 'Memahami Penelitian Kualitatif Jakarta: PT', *Reneka Cipta*, 2008, 21.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitiannya kantor cabang untuk wilayah Kalimantan Selatan adalah di Jl. Veteran No.305, RT.023/RW.002, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Kemudian yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data

- a. Data primer merupakan informasi dasar yang diperoleh langsung dari observasi, informan kunci dan informan tambahan berupa catatan wawancara tertulis.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari buku-buku tertulis atau literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, dokumentasi dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu berbagai data dari pihak perusahaan, data dari informan tambahan dan informan kunci.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

1. Observasi

Observasi dalam bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga diartikan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan².

Observasi peneliti disini yaitu datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati serta merekam dan menulis apa yang disampaikan oleh tim travel tentang data yang ada di *Smarts* Umrah untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengetahui fenomena yang ada. Dengan data yang sudah dikumpulkan melalui rekaman serta catatan bisa dilanjutkan menganalisis masalah yang ada pada travel *Smarts* umrah.

2. Wawancara

Menurut Denzin wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari orang lain. Benny dan Huges memandang definisi itu memiliki posisi yang terbatas. Dengan demikian wawancara diberi definisi oleh Benny dan Huges sebagai suatu hubungan antara dua orang dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status akan bertahan,

² Haris Hardiansyah, '*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*', Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

apakah mereka berperilaku sebenarnya dan dimana mereka berperilaku keduanya hanya berarti bila dalam hubungan baik dengan mereka hadapi³.

Wawancara dalam penelitian ini berhubung pimpinan *Smarts Umrah* ada kesibukan dan belum ada nya tim promosi disini peneliti melakukan wawancara kepada HRD dan Administrasi *Smarts Umrah* dan beberapa orang jemaah yang mendaftar pada travel tersebut. Wawancara dengan Administrasi *Smarts Umrah* menanyakan gambaran umum dan cara promosi yang digunakan. Adapun Wawancara dengan HRD menanyakan faktor penghambat dan pendukung promosi serta wawancara kepada jemaah menanyakan dari mana mereka mendapatkan informasi tentang *Smarts Umrah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan promosi, iklan-iklan pemasaran, arsip pemasaran serta data *Smarts Umrah* lainnya yang berhubungan dengan promosi sebagai pelengkap data dokumentasi untuk bukti dan penguat bahwa penelitian ini benar adanya.

F. Analisis Data

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

³ James A Black and Dean J Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Cetakan 4. (Bandung: PT. Redika Aditama, 2009). h. 306.

(gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan bagan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 7.

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁵.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dengan mengecek keaslian data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan pengecekan keabsahan data untuk meyakinkan pembaca bahwa data dalam penelitian ini benar-benar teruji akan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan metode yang paling umum digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan yang memadukan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data pada saat yang bersamaan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengecek keakuratan seluruh data. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan HRD *Smarts* Umrah serta permintaan dokumen dan data yang diperlukan.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press: 2021), 161-162

Kemudian, setelah itu dilakukan pengecekan data menggunakan melalui triangulasi sumber untuk memastikan keakuratannya. Triangulasi sumber adalah melakukan pengujian dan perbandingan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dari berbagai sumber informan yang telah ditentukan. Apabila data diperoleh dari sumber yang berbeda maka akan dideskripsikan dan diklasifikasi berdasarkan apakah tanggapannya sama atau berbeda⁶.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008). 241